

## Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan *Risk Perception* Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Bagi Generasi Z (Survey Mahasiswa S1/D4 Akuntansi Angkatan 2020 PTN di Kota Bandar Lampung)

Rahma Dhita Maharani<sup>1</sup>, Endah Yuni Puspitasari<sup>2</sup>, Arif Makhsun<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Negeri Lampung

E-mail: [rahmadhita13@gmail.com](mailto:rahmadhita13@gmail.com)<sup>1</sup>, [endah.akuntansi@polinela.ac.id](mailto:endah.akuntansi@polinela.ac.id)<sup>2</sup>, [mas\\_arif@polinela.ac.id](mailto:mas_arif@polinela.ac.id)<sup>3</sup>

### Article History:

Received: 17 September 2024

Revised: 21 September 2024

Accepted: 26 September 2024

**Keywords:** *Investment Motivation, Investment Knowledge, Risk Perception, Investment Interest.*

**Abstract:** *Investment in the capital market is crucial for a country's economic progress, yet the ratio of investors in Indonesia remains low. Generation Z holds significant potential as new investors. This study aims to examine the influence of investment motivation, investment knowledge, and risk perception on the investment interest of students in the capital market. The research method used is quantitative. The research uses a quantitative method, surveying 96 S1/D4 Accounting students from the 2020 cohort at a state university in Bandar Lampung, selected using Slovin's formula. Data were collected via questionnaires and analyzed using SPSS v26 software. The results show that investment motivation and risk perception positively influence investment interest, while investment knowledge does not. These findings highlight the importance of understanding the factors influencing Generation Z's investment interest to increase their participation in the capital market.*

### PENDAHULUAN

Data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) tahun 2023 menunjukkan jumlah investor mengalami peningkatan. Pada bulan Agustus 2023, jumlah Single Investor Identification (SID) investor mencapai 11.581.533, mengalami peningkatan sebesar 12,32% dari akhir Desember 2022 yang sebelumnya sebesar 10.311.152 SID. Menurut Direktur Pengembangan BEI, Jeffrey Hendrik, perbandingan jumlah investor terhadap jumlah penduduk masih rendah dari total populasi Indonesia yang kurang lebih mencapai 270 juta jiwa (Putri, 2023). Angka ini menunjukkan bahwa Indonesia masih memiliki peluang yang besar dalam investasi di pasar modal.

Minat investasi di pasar modal dapat dipicu oleh sejumlah hal, salah satunya adalah motivasi investasi (Mahdi dkk, 2020). Individu yang tertarik dalam investasi seringkali memiliki motivasi yang kuat untuk menginspirasi diri sendiri dan orang lain tentang pentingnya berinvestasi untuk masa depan. Ketika seseorang memiliki dorongan yang mendorong perilaku menuju tujuan tertentu seperti investasi, hal ini menunjukkan adanya motivasi.

Menurut Hikmah & Rustam (2020) minat seseorang dalam berinvestasi dibentuk oleh pengetahuan mereka tentang berbagai bentuk investasi, potensi return, risiko yang terlibat, dan cara menganalisis investasi dapat memberikan rasa percaya diri dan kepercayaan kepada calon investor.

Faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi adalah *risk perception* (Persepsi risiko). Investor harus memahami baik keuntungan maupun risiko dari setiap instrumen investasi yang mereka pilih, dan risiko ini harus sesuai dengan keuntungan yang diharapkan oleh investor. Menurut Wulandari (2020) Persepsi risiko adalah harapan subjektif seseorang dari kerugian yang terjadi dalam mengejar hasil yang diharapkan. Risiko yang dirasakan juga dapat diartikan sebagai perilaku konsumen. Mengarah ke hasil yang tidak terduga dan cenderung hal-hal yang dihindari oleh seseorang maupun investor.

Generasi Z memiliki potensi besar sebagai investor di pasar modal, terutama di kalangan mahasiswa (Augusta dkk, 2023). Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia memprediksi tahun 2030 akan menjadi tahun di mana bonus demografi mencapai puncaknya di Indonesia. Pada tahun 2023, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa lebih dari 60 juta orang, atau 22% dari total penduduk Indonesia, merupakan anggota Generasi Z. Hal ini diperjelas dengan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tahun 2023 mengungkap hal tersebut, yang menunjukkan bahwa sebanyak 57,04% dari seluruh investor di pasar modal Indonesia berusia di bawah 30 tahun.

Keterbatasan dana menjadi kendala bagi mahasiswa dalam berinvestasi, terutama karena mereka umumnya belum memiliki penghasilan sendiri (Wulandari, 2020). Namun, saat ini mahasiswa sudah dapat berinvestasi dengan modal Rp100.000, sesuai dengan keputusan No. Kep-0071/BEI/11/2013 yang mengubah 1 lot perdagangan dari 500 lembar saham menjadi 100 lembar saham. Selain itu, perusahaan sekuritas salah satunya BNI sekuritas telah memberlakukan kebijakan investasi dengan modal minimal Rp100.000 (BNI, 2021). Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Alasan peneliti menggunakan Kota Bandar Lampung sebagai lokasi penelitian adalah karena kota ini merupakan ibu kota Provinsi Lampung. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2023, jumlah penduduk di Provinsi Lampung mencapai 9 juta orang. Namun, peningkatan jumlah investor di Lampung hanya sebesar 14,89%, yang merupakan angka yang relatif rendah jika dibandingkan dengan Sumatera Barat yang hanya memiliki jumlah penduduk 5 juta orang tetapi mengalami peningkatan jumlah investor sebesar 21,16% (BPS, 2024).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada paragraf sebelumnya, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan *Risk Perception* terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Generasi Z (Survey Mahasiswa S1/D4 Akuntansi Angkatan 2020 PTN di Kota Bandar Lampung)”.

## **LANDASAN TEORI**

### ***Theory Of Planned Behaviour***

Theory Of Planned Behavior (TPB) atau yang disebut teori perilaku terencana dikemukakan oleh Ajzen (1985). Teori ini menyatakan bahwa perilaku manusia dipandu oleh penalaran logis, di mana individu mengevaluasi informasi tentang tindakan potensial, baik secara implisit maupun eksplisit, sambil mempertimbangkan hasil potensial dari tindakan tersebut. Pernyataan ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki kecenderungan kuat untuk terlibat dalam pasar modal akan secara aktif mengejar peluang untuk memenuhi aspirasi investasi mereka.

### **Minat Investasi**

Minat investasi mengacu pada kecenderungan untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang beberapa aspek investasi, termasuk berbagai jenis investasi, keuntungan dan kerugian yang terkait dengannya, dan kinerja investasi (Rizki, 2018). Minat investasi berasal dari

pilihan individu untuk mengawasi sumber daya keuangan mereka melalui upaya investasi, yang bertujuan untuk mencapai pengembalian atau laba yang lebih tinggi sambil mengurangi risiko investasi (Patil & Bagodi, 2021). Indikator minat investasi oleh (Aganeka & Anies, 2021) dalam (Putri dkk, 2023) dibagi menjadi tiga indikator yaitu, ketertarikan untuk mencari tahu mengenai investasi, dapat meluangkan waktu untuk mencari tahu lebih lanjut mengenai investasi, dan melakukan investasi.

### **Motivasi Investasi**

Faktor utama yang mempengaruhi seseorang untuk berinvestasi adalah potensi keuntungan dan pengaruh dari keluarga atau teman yang berpengalaman di pasar modal. Menurut Pajar dan Pustikaningsih (2017), motivasi merupakan hal yang mendorong individu melakukan kegiatan investasi. Motivasi berinvestasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, hal ini sesuai dengan penelitian Amhalmad dan Irianto (2019). Indikator motivasi investasi oleh (Kusmawati, 2011) dalam (Putri dkk, 2023) dibagi menjadi tiga indikator yaitu, motivasi dimulai dari adanya tenaga atau energi dari dalam diri sendiri, motivasi yang mendorong untuk mencapai tujuan, dan motivasi yang mendorong munculnya tingkah laku.

### **Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan investasi merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh seorang investor, mencakup pemahaman dasar tentang investasi, tingkat risiko, serta potensi return yang akan diperoleh (Wibowo & Purwohandoko, 2018). Pengetahuan ini melibatkan cara memanfaatkan sebagian dana yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan, di mana informasi tersebut bisa didapatkan melalui berbagai sumber belajar dan literatur yang ada. Menurut Karatri dkk (2021), semakin tinggi pengetahuan investasi seseorang, semakin besar kecenderungan mereka untuk berinvestasi. Indikator pengetahuan investasi oleh (Solomon, 2010) dalam (Putri dkk, 2023) dibagi menjadi tiga indikator yaitu, pengetahuan dasar investasi, pengetahuan tingkat risiko, pengetahuan tingkat keuntungan.

### **Risk Perception**

Menurut Hikmah & Rustam (2020) menjelaskan bahwa persepsi risiko adalah pandangan atau persepsi konsumen tentang ketidakpastian dan kemungkinan konsekuensi yang bisa terjadi saat melakukan aktivitas investasi. Risiko dalam investasi mengacu pada potensi kerugian yang terjadi ketika hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan. Risiko merupakan faktor yang menakutkan bagi banyak orang, termasuk investor. Indikator *risk perception* oleh (Kusmawati, 2011) dalam (Putri dkk, 2023) dibagi menjadi empat indikator yaitu, risiko keuangan, risiko kinerja, risiko sosial, dan risiko waktu.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1/D4 Akuntansi angkatan 2020 di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Kota Bandar Lampung. Teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling*, yaitu *purposive sampling* dengan kriteria pengambilan sampel yaitu: (1) Merupakan mahasiswa aktif program S1/D4 Akuntansi angkatan 2020, (2) Mahasiswa aktif PTN di Kota Bandar Lampung, (3) Sedang atau telah mempelajari terkait akuntansi keuangan menengah, (4) Sedang atau telah mempelajari terkait analisis laporan keuangan, (5) Sedang atau pernah mempelajari terkait pasar modal, (6) Memiliki minat untuk berinvestasi.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner.

Kuesioner tersebut dibagikan secara *online* menggunakan *Google form* maupun secara langsung kepada para responden. Responden diminta untuk menilai preferensi mereka menggunakan skala likert, yang meliputi empat pilihan: Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas

**Tabel 1. Uji Validitas Data**

Instrumen	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,758	0,168	Valid
X1.2	0,672	0,168	Valid
X1.3	0,744	0,168	Valid
X1.4	0,776	0,168	Valid
X2.1	0,655	0,168	Valid
X2.2	0,660	0,168	Valid
X2.3	0,680	0,168	Valid
X2.4	0,586	0,168	Valid
X2.5	0,611	0,168	Valid
X2.6	0,631	0,168	Valid
X3.1	0,690	0,168	Valid
X3.2	0,712	0,168	Valid
X3.3	0,652	0,168	Valid
X3.4	0,733	0,168	Valid
X3.5	0,710	0,168	Valid
Y.1	0,608	0,168	Valid
Y.2	0,577	0,168	Valid
Y.3	0,606	0,168	Valid
Y.4	0,720	0,168	Valid
Y.5	0,733	0,168	Valid
Y.6	0,688	0,168	Valid
Y.7	0,668	0,168	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Statistik

Berdasarkan kriteria di mana  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel yang sebesar 0,5140, dapat dinyatakan bahwa setiap item pada variabel dependen maupun independen dapat digunakan dan diandalkan dalam penelitian.

#### 2. Uji Reliabilitas

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	R-hitung	Keterangan
Motivasi Investasi (X1)	0,719	0,70	Reliabel
Pengetahuan Investasi (X2)	0,703	0,70	Reliabel
Risk Perception (X3)	0,738	0,70	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,783	0,70	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Statistik

Berdasarkan data dalam tabel 2, dapat dilihat bahwa semua nilai Cronbach alpha

melebihi 0,70. Hal ini mengindikasikan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

**Tabel 3. Uji Normalitas**

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	96
Test Statistic	,072
Asymp. Sig. (1-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil Pengolahan Data Statistik

Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa nilai signifikansinya adalah 0,200, melebihi nilai  $\alpha$  yang ditetapkan sebesar 0,05 (Asymp.Sig 1 tailed = 0,200 > 0,05), sehingga data tersebut dapat dianggap terdistribusi secara normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Uji Multikolinearitas**

Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	Motivasi Investasi	,664	1,506
	Pengetahuan Investasi	,717	1,395
	<i>Risk Perception</i>	,907	1,102

Sumber: Hasil Pengolahan Data Statistik

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki Tolerance > 0,1 dan VIF < 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas**

Model		t	Sig.
1	(Constant)	,975	,332
	Motivasi Investasi	-1,526	,131
	Pengetahuan Investasi	,549	,584
	<i>Risk Perception</i>	-,184	,854

Sumber: Hasil Pengolahan Data Statistik

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai nilai signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05 sehingga data tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

**Tabel 6. Uji Autokorelasi**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	,643	2,972	Beta	,216	,829

	Motivasi Investasi	,020	,146	,017	,133	,894
	Pengetahuan Investasi	-,019	,124	-,019	-,152	,880
	Risk Perception	-,028	,095	-,032	-,292	,771
	Lag	,153	,105	,153	1,458	,148

Sumber: Hasil Pengolahan Data Statistik

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai hasil uji Breusch-Godfrey nilai residual lag sebesar  $0,148 > 0,05$ . Dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi sehingga data baik untuk digunakan.

### Analisis Linear Berganda

#### 1. Uji Simultan (F)

**Tabel 7. Uji Simultan (F)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	185,409	3	61,803	7,652	,000 <sup>b</sup>
	Residual	743,081	92	8,077		
	Total	928,490	95			

Sumber: Hasil Pengolahan Data Statistik

Berdasarkan hasil uji simultan yang telah dilakukan, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.000, yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel independen (motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan risk perception) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (minat investasi).

#### 2. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,447 <sup>a</sup>	,200	,174	2,84200

Sumber: Hasil Pengolahan Data Statistik

Berdasarkan uji yang telah dilakukan nilai Adjusted R Square sebesar 0.174 hal ini berarti bahwa 17,4% variabel dependen yaitu minat investasi (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu motivasi investasi (X1), variabel pengetahuan investasi (X2), dan variabel risk perception (X3), sedangkan sisanya sebesar 82,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### 3. Uji Parsial (t)

**Tabel 9. Uji Parsial (t)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,986	2,959		5,741	,000
	Motivasi Investasi	,343	,147	,266	2,325	,022
	Pengetahuan Investasi	,101	,124	,089	,810	,420
	Risk Perception	,222	,095	,230	2,345	,021

Sumber: Hasil Pengolahan Data Statistik

Berdasarkan hasil output dari uji regresi yang disajikan pada tabel 8 dapat dijelaskan bahwa:

- a. Nilai sig pada variabel motivasi investasi sebesar  $0,022 < \alpha$  sebesar  $0,05$ , dan nilai t hitung sebesar  $2,325 >$  dari nilai t tabel sebesar  $1,662$ , maka hasil yang menunjukkan variabel motivasi investasi berpengaruh positif terhadap variabel minat investasi.
- b. Nilai sig pada variabel pengetahuan investasi sebesar  $0,420 >$  alpha sebesar  $0,05$ , dan nilai t hitung sebesar  $0,810 <$  dari nilai t tabel sebesar  $1,662$ , maka hasil yang menunjukkan variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap variabel minat investasi.
- c. Nilai sig pada variabel motivasi *risk perception* sebesar  $0,021 <$  alpha sebesar  $0,05$ , dan nilai t hitung sebesar  $2,345 >$  dari nilai t tabel sebesar  $1,662$ , maka H3 hasil yang menunjukkan variabel *risk perception* berpengaruh positif terhadap variabel minat investasi.

## **Pembahasan**

### **1. Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa hasil uji t menunjukkan nilai sig pada variabel motivasi investasi sebesar  $0,022 <$  alpha sebesar  $0,05$ , dan nilai t hitung sebesar  $2,325 >$  dari nilai t tabel sebesar  $1,662$ , dijelaskan bahwa saat variabel motivasi investasi mengalami peningkatan, maka variabel minat investasi juga mengalami peningkatan. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat motivasi investasi, semakin besar minat mahasiswa S1/D4 Akuntansi PTN di Kota Bandar Lampung untuk berinvestasi di pasar modal. Dalam TPB, dikatakan bahwa dasarnya seseorang akan termotivasi untuk melakukan suatu tindakan jika ada sesuatu yang menarik bagi mereka. Ketika seseorang memiliki dorongan yang kuat untuk berinvestasi, hal itu akan mempengaruhi minat mereka untuk benar-benar melakukan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Shafira dan Nurdin (2020) dan Wulandari (2020), yang menunjukkan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat untuk berinvestasi.

### **2. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa hasil uji t menunjukkan nilai sig pada variabel motivasi investasi sebesar  $0,420 >$  alpha sebesar  $0,05$ , dan nilai t hitung sebesar  $0,810 <$  dari nilai t tabel sebesar  $1,662$ , bahwa peningkatan pada variabel pengetahuan investasi tidak akan mempengaruhi variabel minat investasi. Dalam TPB, seseorang yang memiliki pengetahuan investasi diharapkan dapat meningkatkan sikap positif terhadap investasi, yang seharusnya juga meningkatkan minat untuk berinvestasi. Namun, hasil penelitian terhadap mahasiswa S1/D4 Akuntansi PTN di Kota Bandar Lampung menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi. Meskipun mahasiswa telah mempelajari mata kuliah seperti akuntansi keuangan menengah, analisis laporan keuangan, dan pasar modal, tidak membuat mereka untuk minat dalam berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Amrul & Wardah (2020), Pramanaswari dkk (2023) dan Hidayat dkk (2023) yang menyebutkan bahwa pengetahuan investasi tidak mempunyai pengaruh terhadap minat investasi. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan temuan penelitian terdahulu oleh Putri dkk (2023) dan Wulandari (2020) yang menyebutkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

### 3. Pengaruh Risk Perception Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa hasil uji t menunjukkan nilai sig pada variabel motivasi investasi sebesar  $0,021 < \alpha$  sebesar 0,05, dan nilai t hitung sebesar  $2,345 >$  dari nilai t tabel sebesar 1,662, hasil menunjukkan variabel *risk perception* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat *risk perception*, semakin tinggi juga minat mahasiswa S1/D4 Akuntansi PTN di Kota Bandar Lampung untuk berinvestasi di pasar modal.

Dalam TPB, individu yang memiliki persepsi risiko yang baik dan strategi untuk mengelola risiko cenderung merasa lebih mampu dan percaya diri untuk berinvestasi. Hal ini meningkatkan niat untuk berinvestasi karena mereka yakin bisa mengatasi tantangan yang ada. Persepsi risiko juga dapat membentuk sikap positif terhadap investasi. Investor yang memahami risiko dan memiliki strategi yang baik, akan memiliki keyakinan bahwa investasi adalah tindakan yang bermanfaat dan dapat dilakukan dengan aman. Meskipun tidak langsung, persepsi risiko juga bisa dipengaruhi oleh norma subjektif, di mana individu yang terinformasi mungkin merasa didorong oleh komunitas atau kelompok sosial yang juga memahami dan mengelola risiko dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Hikmah & Rustam (2020) dan Shafira & Nurdin (2020) yang menyatakan bahwa variabel persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi.

### KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan risk perception terhadap minat pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan *risk perception* terhadap minat investasi di pasar modal bagi generasi z (*survey* pada mahasiswa S1/D4 Akuntansi PTN di Kota Bandar Lampung). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal bagi generasi Z.
2. Pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal bagi generasi Z.
3. *Risk Perception* berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal bagi generasi Z.

### DAFTAR REFERENSI

- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *E-JRA Vol. 08 No. 05 Agustus 2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 08(05), 38–52. Diakses 03 Mei 2024.
- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734-746. Diakses 04 Mei 2024.
- Augusta, A.D., Apriliani, A.D., & Hakim, C.N. (2023). Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Investasi terhadap Keputusan Berinvestasi pada Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung. *Aktiva : Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 8(2), 89. <https://doi.org/10.53712/aktiva.v8i2.2155>. Diakses 03 Juli 2024.
- Ajzen, I. (1985). From intentions to actions: A theory of planned behavior. In *Action control: From*

- cognition to behavior (pp. 11-39). Berlin, Heidelberg: Springer Berlin Heidelberg. Diakses 03 Februari 2024.
- Amrul, R., & Wardah, S. (2020). Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, VII(1), 55–68. Diakses 02 Februari 2024.
- BNI. (2021). Memulai Investasi Saham bagi Mahasiswa. <https://www.bni-life.co.id/id/lifeblog/memulai-investasi-saham-bagi-mahasiswa>. Diakses 19 Juni 2024.
- BPS. (2024). Statistik Indonesia 2024. <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/c1bacde03256343b2bf769b0/statistik-indonesia-2024.html>. Diakses tanggal 18 April 2024.
- Bursa Efek Indonesia. (2013). Perubahan Satuan Perdagangan. <https://svc.star.id/docs/forms/general/SK%20Peraturan%20Nomor%20II-A%20Perubahan%20Satuan%20Perdagangan%20dan%20Fraksi%20Harga.pdf>. Diakses 24 Juni 2024.
- Hidayat, T., Oktaviano, B., & Baharuddin, R. (2023). Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko. *Journal of Science and Social Research*, 6(2), 441-452. Diakses 12 Juni 2024.
- Hikmah, H., & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 131–140. <https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist/article/view/210>. Diakses 05 Februari 2024.
- KSEI. (2016). Peraturan Ksei Nomor I-E Tentang Single Investor Identification (SID). [https://www.ksei.co.id/files/Peraturan\\_KSEI\\_No.\\_I-E\\_tentang\\_Single\\_Investor\\_Identification\\_\(SID\).pdf](https://www.ksei.co.id/files/Peraturan_KSEI_No._I-E_tentang_Single_Investor_Identification_(SID).pdf). Diakses 21 Februari 2023.
- KSEI. (2023). Statistik Pasar Modal Indonesia Agustus 2023. [https://www.ksei.co.id/files/Statistik\\_Publik\\_Agustus\\_2023\\_v2.pdf](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Agustus_2023_v2.pdf). Diakses 16 Februari 2024.
- Mahdi, S. A., Jeandry, G., & Abd Wahid, F. (2020). Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2), 44–55. <https://doi.org/10.51182/jeamm.v1i2.1840>. Diakses 16 Juni 2024.
- Pramanaswari, A. S. I., Dewi, I. G. P. E. R., Rengganis, R. M. Y. D., & Mirayani, L. P. M. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa pada Pasar Modal ( Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Mahasaraswati ). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2150–2157. Diakses 16 Juni 2024.
- OJK – Otoritas Jasa Keuangan. (2010). Undang-Undang No 8 Tahun 1995. [https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Documents/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal/UU%20Nomor%208%20Tahun%201995%20\(official\).pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Documents/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal/UU%20Nomor%208%20Tahun%201995%20(official).pdf). Diakses 02 Februari 2024.
- Putri, A., Sudarmaji, E., & Azizah, W. (2023). DETERMINAN MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2014-2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 3(1), 58–70. <https://doi.org/10.35814/jiap.v3i1.3664>. Diakses 03 Februari 2024.
- Putri, K.A.. (2023). Jumlah Investor Pasar Modal di Indonesia Masih Sedikit, BEI Ungkap

- Penyebabnya. <https://infobanknews.com/jumlah-investor-pasar-modal-di-indonesia-masih-sedikit-bei-ungkap-penyebabnya/>. Diakses 17 Februari 2024.
- Romadhona, P. (2023). Pengaruh Persepsi Risiko , Pengetahuan , Dan Motivasi Terhadap Minat. *JKA : Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(3), 219–228. Diakses 04 Februari 2024.
- Sari, R. T. R. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return, Presepsi Terhadap Risiko, dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 10(1), 6–18. <http://dx.doi.org/10.22441/jies.2021>. Diakses 25 Mei 2024.
- Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 4(1), 88. <https://doi.org/10.22441/jdm.v4i1.12117>. Diakses 25 Mei 2024.
- Shafira, A. N., & Nurdin, N. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Prosiding Manajemen*, 792–795. <http://dx.doi.org/10.29313/v6i2.23020>. Diakses 05 Februari 2024.
- Wulandari, A. (2020). Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(Februari), 1–12. Diakses 03 Februari 2024.